

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa interferensi struktur kalimat bahasa Gorontalo terhadap bahasa Indonesia pada teks argumentasi siswa yang terjadi selalu dalam seluruh komponen kebahasaan. Dalam penelitian ini hanya terdapat interferensi sintaksis saja. Interferensi yang terjadi diantaranya, penggunaan frasa nomina, nomina diikuti nomina, nomina diikuti adjektiva, penggunaan kata keterangan waktu, tempat, penggunaan hubungan makna cara, penggunaan hubungan makna penerang, penggunaan kalimat meliputi; penggunaan subjek, pemilihan diksi, pembalikan frasa, dan lain-lain. Hal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu kebahasaan dan non kebahasaan.

Interferensi memang sulit dihilangkan tetapi dapat diminimalkan dengan pembiasaan bagi siswa SMP untuk menerapkan struktur atau kaidah bahasa Indonesia dengan benar dalam menulis teks argumentasi. Ada 3 persepsi mengenai interferensi yaitu interferensi adalah suatu masalah yang harus segera ditindaklanjuti, interferensi adalah suatu yang lazim atau wajar terjadi dalam pembelajaran bahasa, dan interferensi sebagai suatu hal yang bersifat mengganggu dan mengacaukan kaidah kebahasaan. Interferensi secara langsung akan mempengaruhi siswa untuk menulis teks argumentasi berbahasa Indonesia. Oleh sebab itu perlu adanya upaya baik dari sekolah untuk mengatasi interferensi tersebut.

Faktor utama terjadinya interferensi struktur kalimat bahasa gorontalo terhadap penggunaan bahasa Indonesia di kelas adalah faktor lingkungan dan faktor kebiasaan. Faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi yang telah diuraikan di atas dapat ditanggulangi dengan cara: (1) melatih penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan sekolah; (2) orang tua ikut berperan aktif dalam proses belajar bahasa Indonesia pada anak; (3) guru harus selalu memperhatikan penggunaan bahasa siswa di sekolah , jika terjadi interferensi bahasa Gorontalo maka guru harus menegur dan memperbaiki kesalahan siswa serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar; (4) guru sebaiknya memberikan latihan khusus berbahasa Indonesia yang baik dan benar kepada siswa.

6.2 Saran

Penelitian interferensi struktur kalimat bahasa Gorontalo ke dalam pemakaian bahasa Indonesia dalam paragraf argumentasi merupakan penelitian awal, oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjutan khususnya bahasa Indonesia lebih luas cakupannya tidak hanya dalam paragraf argumentasi saja, akan tetapi juga dalam komunikasi lisan dalam semua tingkat pendidikan di Indonesia, penelitian tersebut diharapkan akan semakin menambah pengetahuan dalam ilmu linguistik.

Dengan adanya interferensi struktur kalimat bahasa Gorontalo ke dalam pemakaian bahasa Indonesia dalam paragraf argumentasi,

hendaknya ada upaya yang lebih insentif lagi dari pihak sekolah untuk mengatasi atau setidaknya untuk lebih meminimalkan terjadinya interferensi bahasa baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Chaer, Abudul. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Chaer dan Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indpnesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Chaer, Abdul. Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- Hidayatullah, 2009. *Interferensi morfologi dan sintaksis bahasa jawa dialek solo dalam penggunaan bahasa indonesia tulis murid kelas V sekolah dasar. surakarta. (online)*
C:\Users\acer\Downloads\Documents\02407200905221.pdf. diakses oleh Setyowaty 2008
- Keraf, Grois. 2004. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Margono. 2005. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Moeliono, Anton. 1985. *Kalimat Efektif*. Jakarta: PT Gramedia
- Mustakim. 1994. *Interferensi bahasa jawa dalam surat kabar berbahasa indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik: suatu oengantar*. Jakarta: Gramedia pustaka Umum
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita
- Nuril, Huda, dkk. 1981. *Interferensi gramatikal bahasa madura terhadap bahasa Indonesia tulis murid Kelas VI Sekolah Dasar jawa Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Pateda, Mansoer. 1988. *Aspek-aspek psikolinguistik*. Gorontalo: Nusa indah

- Pateda, Mansoer. 1999. *Kaidah Bahasa Gorontalo*. Gorontalo: Viladan
- Prihatiningsih, Eminda. 2012. *Interferensi Gramatikal bahasa jawa dalam bahasa siswa pada karangan siswa Kelas VII SMP N 2 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta*. (online) C:\Users\acer\Downloads\documents\bab 04201241021.pdf. Diakses pada tahun 2012
- Ramlan, M. 1981. *Ilmu bahasa indonesia: sintaksis*. Yogyakarta: UP Karyono
- Ramlan, M. 1996. *Sintaksis*. Yogyakarta: Cv. KARYONO
- Septi. P.2012. *interferensi*. (online) C:\users\acers\downloads\Documents\BAB 2-08205241007_2.pdf. Oleh Septi-2012. Diakses Pada Tahun 2012
- Sugono. 1997. *Berbahasa indonesia dengan benar*. Jakarta: Puspa Swara
- Sukardi. 1999. *Interfereni Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jawa dalam Mekarsari: ebuah Study Kasus*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Bahasa
- Sumarlan. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Putaka Cakra
- Suwito.1983. *Sosiolinguistik*. Fakultas Sastra. Universitas Sebelas Maret
- Suwito. 1998. *Sosiolinguistik (BPK)*. Surakarta: UNS Press